



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajrin Maulana  
NIM : 922.010.19.003  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)  
Judul Penelitian : **Analisis *Maqāsid al-Qur'an* Pada Dalil-Dalil al-Qur'an Fatwa MUI No 14 Tahun 2020 (Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah COVID-19)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan klainm dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan apapun.

Kediri, 23 Februari 2021

Hormat Saya,

FAJRIN MAULANA

NIM 922.010.19.003

## PERSETUJUAN

Tesis Ini telah Disetujui Untuk Diajukan Pada Ujian Tesis  
Pascasarjana IAIN Kediri

Dosen Pembimbing

Dr. A. Halil Thahir, M.HI 1.....

Dr. Jamaludin A. Kholik, Lc. MA 2.....

Kediri, 08-Maret-2021

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis dengan judul “ANALISIS MAQĀSID AL-QUR’AN PADA DALIL-DALIL AL-QUR’AN FATWA MUI NO 14 TAHUN 2020 (Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah COVID-19)” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.) Pascasarjana IAIN Kediri Pada Tanggal 8 Maret 2021.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. (Ketua) .....
2. Prof. H. Fauzan Saleh, M.A, Ph.D. (Penguji Utama) .....
3. Dr. A. Halil Thahir, M.HI (Penguji) .....
4. Dr. H. Jamaludin A. Khalik, Lc., MA. (Penguji) .....

Kediri, 8 Maret 2021

Mengetahui

Direktur,

Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

*Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. Qs Ali Imran (3): 200*

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

*Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu. Qs As-Syura (42) : 30*

PERSEMBAHAN

UNTUK SEMUA KYAI DAN GURU DARI PENULIS  
DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PONOROGO

KHUSUSNYA KEPADA

(ALM) KH. ABDULLAH SYUKRI ZARKASYI

KH. HASAN ABDULLAH SAHAL

(ALM) KH. SYAMSUL HADI ABDAN

SEMOGA ALLAH SELALU MEMBERIKAN CURAHAN KASIH SAYANG  
KEPADA MEREKA SEMUA.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bersyukur dengan menyebut *Alhamdulillah bini'matihi tatimmu al-sālihāt*, karena dengan izin dan ridha-Nya penulisan tesis ini dapat selesai dengan tepat waktu, walau ada saja penghalang dan rintangan yang selalu datang silih berganti untuk membuat kacau fokus penulisan tesis ini.

Bershalawat dan salam kepada qudwah hasanah kita, Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang mengimaninya sebagai *kalamullah*.

Peneliti di sini ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan terutama kepada:

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang paling saya cintai di dunia ini dan selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'a-do'anya.
2. Kepada Kiyai-Kiyaiku di Pondok Moden Darussalam Gontor Ponorogo khususnya (Alm) KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, KH. Hasan Abdullah Sahal, (Alm) KH. Syamsul Hadi Abdan. Semoga tesis ini menjadi manfaat dan jariah untuk beliau semua.
3. Para Asatidz yang sudah pernah mengajarkan saya banyak ilmu-ilmu agama, khususnya kepada Kaprodi IAT IAIN Dr. Ahmad Khalil Tahir, M.H.I yang sekaligus menjadi pembimbing pertama penulisan tesis ini, Dr. H, Jamaludin A Khalik, Lc., M.A pembimbing kedua dari penulisan tesis ini, beserta para dosen-dosen IAT yang saya hormati.

4. Kepada Dr, dr. Gunandar Rachmadi, S.PU, yang sudah memberikan suport berupa beasiswa kepada saya untuk melanjutkan pendidikan magister di IAIN Kediri.
5. Kepada seluruh Jama'ah Masjid As-Sakinah Perumahan Mojoroto Indah yang selalu memberi suport kepada saya baik secara moril dan materil.
6. Kepada teman-teman seperjuangan di IAIN Kediri khususnya Prodi IAT dan HKI 2019-2020 yang selalu saling memberi semangat antar satu dan lainnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagi pihak tersebut selalu dilindungi oleh Allah SWT di setiap langkah dan nafasnya, dan selalu diberikan hidayah dan taufiq oleh Allah di setiap amalnya.

Dengan sadar diri bahwa tesis ini banyak kekurangan, maka diharapkan untuk menegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, dengan seluruh harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, meskipun hanya ibarat air bagi samudra yang luas.

Kediri, 20 Februari 2021

Peneliti



## ABSTRAK

FAJRIN MAULANA, Dosen Pembimbing Dr. A Halil Thahir, M.HI Dan Dr. Jamaludin A. Khalik, LC., M.A: Analisis *Maqāsid Al-qur'an* Pada Dalil-Dalil Al-Qur'an Fatwa MUI No 14 Tahun 2020 (Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah COVID-19), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci: *Maqāsid al-Qur'an*, Fatwa MUI, COVID-19

Penelitian di dalam tesis ini dilatar belakangi oleh pandangan peneliti tentang adanya nilai-nilai *maqāsid al-Qur'an* yang terdapat pada dalil-dalil al-Qur'an di dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia No 14 Tahun 2020. Fatwa yang merupakan jawaban untuk solusi permasalahan umat dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia di dalam mengatur tata cara ibadah pada situasi terjadi penyebaran virus COVID-19 bagi sebagian masyarakat menuai kontroversi terutama pergantian sholat jum'at menjadi sholat zuhur, penutupan tempat ibadah, shalat tarawih dan shalat idul fitri di rumah masing-masing yang sudah menjadi aktifitas masyarakat muslim setiap tahunnya ditiadakan, menyebabkan timbulnya pandangan negatif terhadap fatwa MUI no 14 tahun 2020. Dari keprihatinan ini peneliti ingin menjelaskan dari sisi dalil-dalil al-Qur'an yang terdapat pada Fatwa MUI yang merupakan salah satu sumber penetapan fatwa dengan menggunakan pendekatan *Maqāsid al-Qur'an*.

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (*library reseach*) dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir baik klasik atau kontemporer, terutama kitab tafsir yang menyinggung tentang *maqāsid al-Qur'an* di dalam penafsirannya, dengan bekal ini peneliti berharap dapat menemukan makna-makna lebih dalam tentang ayat-ayat al-Qur'an yang dikutip oleh MUI di dalam fatwa No 14 tahun 2020 dan berharap memberi sumbang pemahaman terhadap masyarakat akan fatwa ini.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ayat-ayat al-Qur'an yang dikutip oleh Majelis Ulama Indonesia mengandung nilai-nilai *maqāsid al-Qur'an* yang intinya sebagai maslahat dan mencegah dari pada bahaya (*mudarrat*).

## PEDOMAN TRANSELASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'Ain	' _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... / آ.....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ .....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### D. Ta marbūṭah

*Transliterasi* untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

#### E. Syaddah (*tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِينَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلَسْفَةُ : *Al-falsafāh*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

#### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

### I. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*.

### J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan

huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSELASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Masalah.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Kerangka Teoritik.....	17
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan.....	19

### BAB II: FATWA DAN *MAQĀSID AL-QUR'AN*

A. Fatwa.....	21
1. Pengertian Fatwa dan <i>Muftī</i> .....	21
2. Hubungan Antara Fatwa dan <i>Ijtihad</i> .....	27
3. Sejarah Perkembangan Fatwa.....	30
B. <i>Maqāsid al-Qur'an</i> .....	40



1. Pengertian <i>Maqāsid al-Qur'an</i> .....	40
2. <i>Maqāsid al-Qur'an</i> dan <i>Maqāsid al-Sharī'ah</i> .....	44
3. Ragam <i>Maqāsid al-Qur'an</i> .....	45
4. Metode Mengetahui <i>Maqāsid al-Qur'an</i> .....	48
5. Urgensi Mengetahui <i>Maqāsid al-Qur'an</i> .....	54

### BAB III: FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NO 14 TAHUN 2020

A. MUI dan Fatwa.....	55
1. Sejarah MUI.....	55
2. Metode Penetapan Fatwa MUI.....	57
B. Fatwa MUI No 14 Tahun 2020.....	58
1. Dalil-Dalil Al-Qur'an Fatwa MUI No 14 Tahun 2020.....	59
2. Tema-Tema Dalil Al-Qur'an Fatwa MUI No 14.....	61
C. Lampiran Fatwa MUI No 14 Tahun 2020.....	67

### BAB IV: *MAQĀSID AL-QUR'AN* DI DALAM FATWA MUI NO 14 TAHUN 2020

A. Analisis <i>Maqāsid al-Qur'an</i> Ayat-ayat Konteks Musibah.....	76
1. Tafsir Ayat-Ayat Konteks Musibah .....	76
2. Makna <i>al-Ibtilā'</i> dan <i>al-Musībah</i> .....	84
3. <i>Maqāsid Al-Qur'an</i> Ayat Konteks Musibah .....	85
4. Signifikansi <i>Maqāsid al-Qur'an</i> Ayat Konteks Musibah.....	91
B. Analisis <i>Maqāsid Al-Qur'an</i> Ayat-Ayat Konteks Kemudahan Di Dalam Beribadah.....	92
1. Tafsir Ayat-Ayat Konteks Kemudahan di Dalam Beribadah..	92
2. Makna <i>al-Yusr</i> .....	96
3. <i>Maqāsid al-Qur'an</i> Ayat Konteks Kemudahan di Dalam Menjalankan Ibadah.....	100
4. Signifikansi <i>Maqāsid al-Qur'an</i> Ayat Konteks Kemudahan di Dalam Menjalankan Ibadah.....	107

C. Analisis <i>Maqāsid al-Qur'an</i> Ayat Konteks Larangan Menjerumuskan Diri Kepada Kebiasaan.....	108
1. Tafsir Ayat Konteks Larangan Menjerumuskan Diri Kepada Kebiasaan.....	108
2. Asbabun Nuzul Qs Al-Baqarah 195.....	109
3. Makna <i>al-Tahlukah</i> .....	113
4. <i>Maqāsid al-Qur'an</i> Ayat Konteks Larangan Menjerumuskan Diri Kepada Kebiasaan.....	114
5. Signifikansi <i>Maqāsid al-Qur'an</i> Ayat Konteks Larangan Menjerumuskan Diri Kepada Kebiasaan.....	122

#### BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran-Saran.....	125
Daftar Pustaka.....	126

**ANALISIS *MAQĀSID AL-QUR'AN* PADA DALIL-DALIL AL-QUR'AN  
FATWA MUI NO 14 TAHUN 2020**

**(Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi**

**Wabah COVID-19)**

**Tesis**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam  
Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir



**Oleh:**

**FAJRIN MAULANA**

**922.010.19.003**

**PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**KEDIRI**

**2021**